

**MATERI PEMBELAJARAN  
ASISTENSI AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**I. PENDAHULUAN**

Senantiasalah kita mengucapkan syukur, dan menerjemahkannya dalam setiap sisi kehidupan kita, atas segala yang Ia berikan pada kita. Terbaik bagi kita. Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah curahkan atas Rasulullah Muhammad SAW, dan semoga teralir pula pada keluarga, sahabat, dan seluruh umat manusia yang tetap istiqomah menegakkan Islam hingga akhir kelak.

Berikut ini adalah kisi-kisi materi yang akan disampaikan dalam pelaksanaan Asistensi Agama Islam (AAI) di Universitas Gadjah Mada. Sebagian materi yang tercakup di dalamnya merupakan komplemen dan sebagian lainnya merupakan suplemen bagi materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan dalam kegiatan perkuliahan.

**II. DASAR PENYUSUNAN BUKU PANDUAN ASISTENSI AGAMA ISLAM**

- a. SK Rektor Nomor: 214/P/SK/HT/2004 tentang Asistensi Agama Islam sebagai bagian integral dalam perkuliahan Pendidikan Agama Islam di lingkungan UGM.
- b. Dibutuhkannya standarisasi dan keseragaman dalam penyusunan Materi Asistensi Agama Islam di seluruh fakultas di UGM.
- c. Dibutuhkannya buku sebagai sarana mempermudah pemahaman materi dalam Asistensi Agama Islam.

**III. FUNGSI MATERI ASISTENSI AGAMA ISLAM**

- a. Fungsi Komplemen
  - Materi Asistensi Agama Islam melengkapi materi yang diberikan dalam PAI dari sudut pandang dan metode penyampaian yang berbeda, guna lebih memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap materi PAI.
- b. Fungsi Suplemen
  - Materi Asistensi Agama Islam memberikan suplemen materi-materi praktis yang tidak memungkinkan untuk disampaikan dalam PAI, namun diperlukan sebagai dasar pelaksanaan ibadah harian mahasiswa.

#### **IV. VISI DAN MISI AAI**

AAI sebagai komponen yang integral dengan PAI, maka AAI memiliki kesamaan substansi dalam hal Visi dan Misi dengan PAI:

##### **Visi**

Ajaran Islam menjadi sumber nilai dan pedoman hidup dalam rangka mengantarkan mahasiswa untuk mengembangkan bakat, minat serta kepribadian islami.

##### **Misi**

Menumbuhkembangkan daya intelektual mahasiswa agar menjadi orang yang beriman dan bertakwa, berbudi pekerti mulia, berpedoman pada ajaran Islam sebagai dasar pemikiran dan berperilaku sesuai dengan akhlak Rasulullah SAW, serta memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kondisi sosial kemasyarakatan.

#### **V. MATERI ASISTENSI AGAMA ISLAM**

##### **POKOK BAHASAN: AQIDAH**

##### **Tujuan Instruksional :**

1. Memahami fungsi aqidah
2. Memantapkan pemahaman terhadap rukun iman

##### **Target Pembelajaran:**

1. Peserta benar-benar meyakini tentang adanya Allah Yang Maha Kuasa yang tercermin dalam kehidupan kesehariannya.
2. Peserta mempunyai pemahaman yang lebih matang tentang rukun iman.
3. Peserta memahami posisi manusia dalam taqdir dan kuasa Allah.
4. Peserta menanamkan dalam hatinya tentang datangnya hari kiamat.

##### **Parameter Keberhasilan:**

1. Peserta mampu memahami dan menjelaskan fenomena-fenomena alam terutama yang menunjukkan kekuasaan Allah.
2. Peserta mampu merenungi dan menjelaskan fenomena-fenomena dalam kehidupan pribadi mereka yang menunjukkan kekuasaan dan taqdir Allah.

##### **Sub Pokok Bahasan:**

1. Pendahuluan
  - a. Makna Aqidah
  - b. Pengantar untuk memudahkan pemahaman terhadap aqidah
  - c. Kaidah Aqidah
  - d. Urgensi Aqidah
2. Pembahasan Rukun Iman
  - a. Iman Kepada Allah

- b. Iman Kepada Malaikat
- c. Iman Kepada Kitab-kitab Allah
- d. Iman Kepada Nabi dan Rasul Allah
- e. Iman Kepada Hari Akhir
- f. Iman Kepada Taqdir Allah

**Studi Studi Kasus:**

1. Fenomena kesyirikan saat ini
2. Sikap manusia terhadap taqdir

**Titik Tekan Materi :**

- a. Pemantapan iman kepada Allah, sehingga peserta benar-benar menguatkan keyakinannya. Konsekuensi manusia ketika telah bersyahadat, dan hal-hal yang dapat membatalkannya.
- b. Sikap seorang muslim terhadap kitab suci selain Al Quran, dan kewajibannya terhadap Al Quran
- c. Pemahaman yang benar terhadap taqdir Allah.

**Rujukan:**

Yunahar Ilyas, Lc. *Kuliah Aqidah Islam*. FAI, UMY. 1991

Tarjamah Al-Qur'an

Yusuf Qardhawi, *Hakikat Tauhid dan Fenomena Kemusyrikan*.

Ajat Sudrajat Sudrajat, M.Ag. *Din Al-Islam*. UPP IKIP Yogyakarta. 1998

Al Imam Yahya bin Syarafuddin An-Nawawi. *Syarah Hadits Arba'in*. Al Qowam. 2001

**POKOK BAHASAN: AKHLAK**

**Tujuan Instruksional:**

1. Memberi pemahaman tentang definisi akhlak
2. Memberi pemahaman tentang cakupan akhlak
3. Memberi pemahaman untuk menjadikan Akhlak rasul dan sahabat sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari
4. Memberi pemahaman tentang urgensi akhlak dalam mempererat persaudaraan antar sesama

**Target Pembelajaran:**

1. Peserta menerapkan esensi akhlak (yang dicontohkan Rasul dan sahabat) dalam kehidupan.
2. Peserta membiasakan adab-adab keseharian – dalam konteks kekinian - yang disunahkan oleh Rasul dalam kehidupannya.

**Parameter Keberhasilan:**

1. Terbiasa mengucapkan salam dan berjabat tangan bila bertemu sesama muslim
2. Bercanda dengan kata-kata yang baik
3. Tidak merokok
4. Membiasakan mengucapkan kalimat thayyibah setiap melihat hal yang menunjukkan kebesaran Allah.

**Sub Pokok Bahasan:**

1. Pengertian Akhlak
  - a. Definisi akhlak secara bahasa & istilah
  - b. Perbedaan Akhlak dan Suluk
  - c. Akhlak Islami
2. Cakupan Akhlak
  - a. Akhlak terhadap Allah
  - b. Akhlak terhadap orang tua
  - c. Akhlak terhadap guru
  - d. Akhlak terhadap saudara muslim
  - e. Akhlak terhadap non muslim
  - f. Akhlak terhadap lingkungan alam semesta
3. Akhlak mulia sebagai benih ukhuwah

**Studi Kasus:**

1. Tata cara berbusana menurut Islam
2. Keutamaan "birrulwalidain"

**Titik Tekan Materi:**

1. Pengertian akhlak islami
2. Penerapan akhlak yang dicontohkan Rasulullah dalam kehidupan keseharian dalam berbagai cakupannya

**Rujukan:**

Tarjamah Al-Qur'an

Tarjamah Hadits Arbain

Abdullah Nashih 'Ulwan. *Persaudaraan Islam*. Al-Ishlahi Press

## **POKOK BAHASAN: THAHARAH DAN SHALAT**

### **Tujuan Instruksional:**

#### *Thaharoh*

1. Memberi pemahaman kepada peserta tentang hukum thaharah
2. Memberi pemahaman kepada peserta bagaimana tata cara berwudhu yang benar
3. Memberi pemahaman kepada peserta tentang tata cara mandi sebagai salah satu cara bertharaha
4. Memberi pemahaman kepada peserta tentang tata cara bertayamum dan kondisi-kondisi yang memperbolehkan tayamum.
5. Memberi pemahaman kepada peserta tentang tata cara istinja'.

#### *Shalat*

1. Mengetahui hukum shalat
2. Mengetahui urgensi shalat sebagai kebutuhan hidup yang memberi ketentraman jiwa
3. Memahami cara shalat yang benar dan dalil-dalilnya
4. Mengamalkan dengan khusyu' sehingga shalat menjadi pencegah dari perbuatan keji dan mungkar

### **Target Pembelajaran:**

#### *Thaharah*

1. Peserta memahami hukum thaharah
2. Peserta memahami dan dapat mempraktikkan bagaimana tatacara berwudhu yang benar
3. Peserta memahami tatacara mandi sebagai salah satu cara berthararah
4. Peserta memahami dan dapat mempraktikkan dengan benar tatacara bertayamum dan mengetahui kondisi-kondisi yang memperbolehkan tayamum
5. Peserta memahami tata cara istinja'

#### *Shalat*

1. Peserta mengetahui hukum shalat dan urgensinya dalam memberi ketentraman jiwa
2. Peserta memahami cara shalat yang benar dan dalil-dalilnya
3. Peserta melaksanakan shalat lima waktu

**Parameter Keberhasilan:***Thaharah:*

1. Peserta memahami dan mempraktekkan dengan benar tata cara berthaharah

*Shalat:*

1. Peserta memahami dan mempraktekkan dengan benar tata cara shalat

**Sub Pokok Bahasan:***Thaharah*

1. Hukum Thaharah
  - a. Dalil Naqli Thaharah
  - b. Macam-macam air dan pembagiannya
  - c. Benda-benda yang termasuk najis
2. Wudlu
  - a. Dalil Naqli Wudlu
  - b. Rukun Wudlu
  - c. Sunnah Wudlu
  - d. Yang Membatalkan Wudhu
3. Mandi
  - b. Dalil Naqli Mandi
  - c. Hal yang mewajibkan mandi
  - d. Hal yang disunnahkan untuk mandi
  - e. Rukun Mandi
  - f. Hal yang disunnahkan ketika mandi
  - g. Hal yang dimakruhkan ketika mandi
  - h. Tata cara mandi
4. Tayamum
  - a. Dalil Naqli Tayamum
  - b. Rukun Tayamum
  - c. Sunnah Tayamum
  - d. Hal yang Membatalkan tayamum
  - e. Tata cara tayamum

*Shalat*

1. Hukum Shalat
  - a. Dalil Naqli Shalat
  - b. Tata Cara Shalat
  - c. Sunnah Shalat

- d. Shalat dalam berbagai kondisi
2. Shalat Berjamaah
  - a. Dalil naqli shalat berjamaah
  - b. Urgensi shalat berjamaah

**Studi Kasus:**

1. Bersuci & ketenangan hati
2. Shalat berjamaah

**Titik Tekan Materi :**

*Thaharah*

Untuk memenuhi ibadah atau kebaikan lain diperlukan kesucian. Dengan ihsan dalam thaharah dan senantiasa menjaga thaharah maka akan diperoleh shohihul ibadah.

*Shalat*

Kondisi saat ini dimana masyarakat menganggap shalat hanya sebagai ibadah ritual belaka. Karena itu shalat harus kembali diposisikan sebagai tiang agama.

**Daftar Bacaan:**

1. Abu Bakr Jabir Al-Jazairi, 2003, *Ensiklopedi Muslim; Minhajul Muslim* hal 269 – 290, Jakarta: Darul Falah
2. H. Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo

**POKOK BAHASAN: BACA AL-QURAN**

**Tujuan Instruksional:**

1. Membimbing peserta mampu membaca al Quran dengan baik dan benar sesuai tajwid

**Target Pembelajaran:**

1. Peserta mampu mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar
2. Peserta mampu membaca Al Quran dengan benar

**Parameter Keberhasilan:**

Peserta mampu membaca Al Quran dengan benar

**Sub Pokok Bahasan:**

1. Makhorijul Huruf
2. Hukum nun mati dan tanwin
3. ikhtisar tentang: Hukum Bacaan Mad; Hukum lam mati; Hukum waqaf dan hukum-hukum tajwid lainnya

**Titik Tekan Materi:**

1. Peserta mampu membaca Al Quran dengan benar, tanpa penekanan pada penguasaan teori.

**Rujukan:**

- Ibnu Qayyim Al-Jauziyah. *10 Kekasih Allah*. Pustaka Azzam. 2000
- Buku Panduan Tahsin, LPIM Yogyakarta
- Iqra, AMM Yogyakarta

**POKOK BAHASAN: URGENSI BELAJAR ISLAM BERKESINAMBUNGAN****Tujuan Instruksional:**

1. Memberi pemahaman kepada peserta tentang pentingnya mempelajari Islam secara berkesinambungan, intensif, dan terencana
2. Memberi pemahaman kepada peserta tentang urgensi lingkungan dalam sebuah proses belajar dan pematapan kepribadian
3. Memberi pemahaman kepada peserta tentang urgensi sosok guru dalam proses belajar

**Target Pembelajaran:**

1. Peserta memiliki semangat untuk terus mempelajari Islam guna mem-*back up* kepribadiannya

**Parameter Keberhasilan:**

1. Peserta mengekspresikan ketertarikannya untuk mempelajari Islam
2. Peserta antusias – bahkan menyatakan – kesediaannya untuk komitmen mempelajari Islam, di samping menuntut ilmu di bangku kuliah

**Sub Pokok Bahasan:**

1. Menjadi Pribadi Pembelajar
2. Faktor-faktor pendukung sosok pembelajar
  - a. Faktor internal
  - b. Faktor eksternal
  - c. Orang tua dan keluarga
  - d. Teman pergaulan
3. Urgensi Lingkungan yang baik dalam mendukung proses belajar
4. Urgensi guru dalam membimbing sosok pembelajar

**Studi Kasus:**

1. Pengaruh lingkungan bagi sosok pembelajar
2. Guru sebagai pengganti orang tua di perantauan

**Titik Tekan Materi:**

Penyadaran peserta untuk memiliki semangat mempelajari Islam dan mengupayakan lingkungan yang mendukung.

**Rujukan:**

Tarjamah Al Quran

Al Imam Yahya bin Syarafuddin An-Nawawi. *Syarah Hadits Arba'in*. Al Qowam. 2001

**POKOK BAHASAN: PROBLEMATIKA UMAT****Tujuan Instruksional:**

1. Memberi pemahaman kepada peserta tentang kondisi umat Islam saat ini
2. Menggugah kepedulian peserta untuk turut andil dalam perubahan menuju perbaikan kondisi umat

**Target Pembelajaran:**

1. Memiliki kesadaran untuk peduli terhadap kondisi umat Islam saat ini
2. Memperoleh informasi tentang kondisi umat Islam saat ini
3. Peserta memahami kilasan sejarah peradaban Islam

**Sub Pokok Bahasan:**

1. Historika Peradaban Islam
2. Ghazwul Fikri
3. Islam dan "terorisme"
4. Peran Pemuda Muslim dalam mengubah peradaban dunia menjadi lebih baik

**Studi Kasus:**

1. Perkembangan terorisme mutakhir
2. Fenomena "peghancuran" generasi muslim

**Titik Tekan Materi:**

1. Fenomena Islam dan label "terorisme"
2. Kesadaran pemuda Islam untuk mengubah peradaban dunia menjadi lebih baik

**Rujukan:**

Tarjamah Al Quran.

*Demonologi Islam, Upaya Bara Membasmi Kekuatan Islam*. Asep Syamsul M. Romli, S.IP. Jakarta. GIP. 2000

*Bagaimana Berpikir Islami*. Abu Azmi Azizah. Solo. Era Intermedia. 2001.

## **POKOK BAHASAN: PRIBADI MUSLIM UNGGUL**

### **Tujuan Instruksional:**

1. Memberikan pemahaman dan kesadaran kepada peserta untuk membentuk dirinya menjadi sosok muslim ideal yang benar-benar dibutuhkan umat.
2. Mengenalkan Rasul, sahabat, dan tokoh-tokoh Islam lainnya sebagai sosok yang unggul dalam kehidupannya (bukan hanya aspek keagamaannya)

### **Parameter Keberhasilan:**

1. Peserta mengenal sosok Rasul, sahabat, dan tokoh-tokoh Islam lainnya sebagai pribadi unggul.

### **Sub Pokok Bahasan:**

1. Pribadi Muslim Unggul
  - Kualitas Fisik, Fikir, dan Religius
2. Biografi singkat tokoh-tokoh besar
  - Rasulullah saw
  - Khulafaur Rasyidin
  - Abdurrahman bin Auf
  - Imam Buchori
3. Kiat Menjadi Pribadi Muslim Unggul

### **Studi Kasus:**

1. Urgensi keseimbangan fisik, fikir, dan ruhiyah
2. Muslim cerdas dan berwawasan luas

### **Titik Tekan Materi:**

1. Tokoh Islam bukan hanya ahli dalam bidang keagamaan saja, namun juga ahli dalam bidang lainnya. Ia juga memiliki fisik yang kuat, pengetahuan luas, dan kecerdasan.
2. Upaya menjadi sosok pribadi muslim unggul

### **Daftar Bacaan:**

Tarjamah Al Quran

*Bagaimana Berpikir Islami*. Abu Azmi Azizah. Solo. Era Intermedia. 2001.

Al Imam Yahya bin Syarafuddin An-Nawawi. *Syarah Hadits Arba'in*. Al Qowam. 2001

### **METODE PENYAMPAIAN:**

Dapat dilakukan dengan alternatif/pilihan metode berikut:

1. Ceramah dilanjutkan dengan diskusi.
2. Sebelum pertemuan, peserta telah ditugasi membaca buku/tulisan tertentu. Dilanjutkan diskusi pada pertemuan kependuan.
3. Studi kasus
4. Simulasi/games

## **VI. PENUTUP**

Demikian materi ini kami susun, semoga Allah memudahkan kita untuk berbuat, menuju kemuliaan tertinggi dalam hidup.

**Ditetapkan di Yogyakarta, 10 Agustus 2005**

**Tim Penyusun Materi Pembelajaran**

**Asistensi Agama Islam 2005-2006**

**Universitas Gadjah Mada**

Penyusun 1 : Drs. Mustofa Anshori, M. Hum.

Penyusun 2 : Drs. Syarif Hidayatullah, M. Ag.

Penyusun 3 : Ani Fatmawati

Penyusun 4 : Hilmi Abidzar Tawakal

Penyusun 5 : Rahmat Widodo